

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA**

***THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL WITH SCABIES
INCIDENCE ON STUDENTS IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SAMARINDA X***

RUSDIANA¹, SUPRAYITNO²



DIAJUKAN OLEH

RUSDIANA

1911102413095

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian *Scabies* pada Santri di
Pesantren X Samarinda**

***The Correlation Between Knowledge Level with Scabies Incidence on Students
in Islamic Boarding School Samarinda X***

Rusdiana¹, Suprayitno²



DIAJUKAN OLEH

Rusdiana

1911102413095

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing


Drs. Suprayitno, M.Kes

NIDN. 1124126301

Peneliti



Rusdiana

NIM. 1911102413095

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

RUSDIANA

1911102413095

Diseminarkan Dan Diujikan

Pada tanggal, 22 Juni 2023

Penguji I



Sri Sunarti, M.PH
NIDN.1115037801

Penguji II



Drs. Suprayitno, M.Kes
NIDN.1124126301

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat




Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pesantren X Samarinda

The Correlation Between Knowledge Level with Scabies Incidence on Students in Islamic Boarding School Samarinda X

Rusdiana¹, Suprayitno²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kontak email: rusdianaa207@gmail.com dan sup391@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan Studi: Mengetahui Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Scabies pada Santri di Pesantren X Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian kuantitatif dan pendekatan cross sectional. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 88 responden menggunakan teknik sampling stratified random sampling. Uji Statistik pada penelitian ini menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik dan tidak mengalami scabies berjumlah 12 orang (22.2%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik mengalami scabies berjumlah 42 orang (77.8%), sedangkan tingkat pengetahuan baik dan tidak mengalami scabies berjumlah 26 orang (76.5%) dan kategori baik mengalami scabies berjumlah 8 orang (23.5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan hasil bahwa $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian scabies pada santri di Pesantren X Samarinda.

Manfaat: Diharapkan dapat menambah Ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan terkait Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Scabies Pada Santri.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Scabies, Santri*

Abstract

Study Objective: *Knowing The Correlation Between Knowledge Level With Scabies Incidence On Students In Islamic Boarding School Samarinda X.*

Methodology: *This study uses a type of quantitative research design with a cross sectional approach. The sample size was 88 respondents using stratified random sampling technique. Statistical tests in this study used the Chi-Square test.*

Results: *Based on the results of the study, there were respondents with a poor level of knowledge and did not experience scabies totaling 12 people (22.2%), respondents who had a poor level of knowledge experiencing scabies totaling 42 people (77.8%), while a good level of knowledge and did not experience scabies totaling 26 people (76.5%) and the good category experienced scabies totaling 8 people (23.5%). The results of statistical tests using the Chi-Square test showed that $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. It was concluded that there was a relationship between the level of knowledge and the incidence of scabies in students at Islamic Boarding School X Samarinda.*

Benefits: *It is hoped that it can add science and insight in the health sector related to the correlation between knowledge level with scabies incidence on students.*

Keywords : *Knowledge, Scabies, Santr*

1. PENDAHULUAN

Scabies adalah penyakit yang menyebabkan infeksi kulit yang ditularkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* (Kurniasari et al., 2022). Penyakit *Scabies* banyak terjadi pada santri yang tinggal dipondok pesantren hal tersebut berdasarkan penelitian (Nikmah, 2021). Meskipun penyakit *scabies* tidak membahayakan keselamatan jiwa namun gejala *scabies* dapat mengganggu produktivitas dan konsentrasi belajar santri karena merasa gatal (Saputra et al., 2019).

Menurut WHO penyakit *Scabies* sekitar 300 juta kasus terjadi pertahun yang tersebar di seluruh dunia tanpa memandang fisik, jenis kelamin, usia bahkan ras yang sering terjadi pada anak-anak sampai usia remaja (Majid et al., 2020). Menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2018 penyakit kulit *Scabies* yang terjadi sebanyak 4,4 juta kasus. Kejadian penyakit *Scabies* masih terbilang cukup tinggi terjadi pada berbagai daerah di Indonesia, khususnya sering terjadi pada lingkungan pondok pesantren (Marniningrum, 2018). *Scabies* telah menjadi penyakit dengan urutan ke tiga berdasarkan 12 penyakit kulit. Menurut data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kota Samarinda, sebanyak 637 penderita *scabies* di tahun 2017 sampai tahun 2018 bulan Juli di Kota Samarinda (Anggara, 2019).

Beberapa faktor yang menyebabkan *scabies* salah satunya ialah pengetahuan yang dimiliki seseorang. Pengetahuan merupakan informasi atau hasil yang didapatkan seseorang dari suatu objek menggunakan indera yang dimiliki (Hazimah, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2021) di Pesantren Al Baaqiyatushsholihah menyatakan bahwa pengetahuan santri memiliki hubungan dengan kejadian *scabies* yang terjadi pada santri dipondok pesantren.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan diketahui bahwa pada bulan Oktober dan November 2022 sebagian besar santri di pesantren X mengalami gatal-gatal pada tangan, sela-sela jari, kaki bahkan disekitar alat kelamin. Santri tidak mengetahui yang sedang mereka alami tersebut penyakit apa dan tidak tahu bagaimana cara mencegah penyakit gatal-gatal dialami sehingga persepsi santri terhadap penyakit tersebut adalah penyakit yang biasa saja.

Berdasarkan beberapa hal tersebut maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian *Scabies* pada Santri di Pesantren X Samarinda”.

2. METODOLOGI

Jenis rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian jenis kuantitatif dan menggunakan pendekatan cross sectional. Berdasarkan masalah penelitian Populasi yang akan digunakan pada penelitian adalah seluruh santri yang berjumlah 113 orang dan sampel penelitian ini yaitu santri SMP pondok pesantren X Samarinda menggunakan rumus slovin dengan teknik *stratified random sampling*. Adapun waktu untuk melakukan penelitian yaitu pada bulan Mei 2023 dan dilakukan pada santri SMP di pondok pesantren X Samarinda. Adapun instrument atau alat yang diperlukan dalam pengambilan data penelitian ini yaitu berupa lembar kuisioner dengan berisi sejumlah pertanyaan berkaitan dengan variabel sehingga dapat memperoleh data dari responden. Uji statistik analisis bivariat dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dengan menggunakan uji Chi Square yaitu α 5 % dan 95% derajat kepercayaan yang dapat dikatakan bermakna bila nilai $p < 0,05$.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Adapun analisis univariat terdiri dari karakteristik responden penelitian yang berdasarkan umur, kelas, jenis kelamin tingkat pengetahuan dan *scabies*.

Tabel 1. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
12	12	13,6
13	42	47,7
14	29	33,0
15	5	5,7
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel 1.1 distribusi jumlah responden yang berusia 12 tahun yakni sebanyak 12 responden (13,6%), 13 tahun sebanyak 42 responden (47,7%), 14 tahun sebanyak 29 responden (33,0%) dan 15 tahun sebanyak 5 responden (5,7%).

Tabel 1. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
VII-1	28	31.8
VII-2	20	22.7
VIII-1	17	19.3
VIII-2	23	26.1
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel 1.2 distribusi responden kelas VII-1 sebanyak 28 orang (31.8 %), kelas VII-2 sebanyak 20 orang (22.7 %), kelas VIII-1 sebanyak 17 orang (19.3 %) dan kelas VIII-2 sebanyak 23 orang (26.1 %).

Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	45	51,5
Perempuan	43	48,9
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel 1.3 distribusi jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 45 orang (51,5 %) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (48,9%).

Tabel 1. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang Baik	54	61.4
Baik	34	38.6
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel 1.4 distribusi kategori pengetahuan santri kurang baik berjumlah 54 responden (61.4 %) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 34 responden (38.6 %).

Tabel 1. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Scabies

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Scabies	38	43.2
Scabies	50	56.8
Total	88	100,0

Berdasarkan tabel 1.5 distribusi kategori responden tidak mengalami scabies berjumlah 38 responden (43.2 %), dan responden mengalami scabies berjumlah 50 responden (56.8 %).

Adapun hasil pengolahan data Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pesantren X Samarinda menggunakan uji *Chi-Square* disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Distribusi Uji Chi-Square Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian scabies pada santri di Pesantren X Samarinda

Tingkat Pengetahuan	Kategori Scabies				Jumlah		P value
	Tidak Scabies		Scabies		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang Baik	12	22.2	42	77.8	54	100	0,000
Baik	26	76.5	8	23.5	34	100	
Jumlah	38	43.2	50	56.8	88	100	

Berdasarkan tabel 1.6 menggunakan uji Chi-Square yang menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 88 orang. Diperoleh responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik dan tidak mengalami scabies berjumlah 12 orang (22.2%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik mengalami scabies berjumlah 42 orang (77.8%), sedangkan tingkat pengetahuan baik dan tidak mengalami scabies berjumlah 26 orang (76.5%) dan kategori baik mengalami scabies berjumlah 8 orang (23.5%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan hasil bahwa $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka dinyatakan hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian scabies pada santri di Pesantren X Samarinda.

3.2 Diskusi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian, sejumlah 54 orang (61.4%) tingkat pengetahuan yang dimiliki kurang baik sedangkan sebanyak 34 orang (38.6 %) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Menurut penelitian oleh Aliffiani, dkk (2020) pengetahuan serta sikap santri merupakan faktor-faktor penyebab yang berpengaruh dalam tertularnya suatu penyakit *scabies*. Pengetahuan yang baik akan mendukung seseorang agar dapat terhindar dari penyakit, terutama penyakit menular seperti *scabies* (Nurhidayat, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 38 orang (43.2 %) responden tidak scabies sedangkan sebanyak 50 orang (56.8 %) responden mengalami scabies. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat, dkk (2022) di pondok pesantren Miftahul Amin menyatakan bahwa santri yang mengalami scabies beberapa faktor yang menjadi penyebabnya yaitu tingkat pengetahuan, sanitasi, perilaku, sikap dan personal hygiene yang kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik dan tidak mengalami scabies berjumlah 12 orang (22.2%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik mengalami scabies berjumlah 42 orang (77.8%), sedangkan tingkat pengetahuan baik dan tidak mengalami scabies berjumlah 26 orang (76.5%) dan kategori baik mengalami scabies berjumlah 8 orang (23.5%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa hasil $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak sehingga hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian scabies pada santri di Pesantren X Samarinda. Scabies adalah penyakit yang menyebabkan infeksi kulit yang ditularkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei*. Penyakit kulit ini dapat menular pada daerah yang padat penduduk atau kondisi sanitasi yang kurang baik dan dapat terjangkit pada laki-laki maupun perempuan (Kurniasari et al., 2022).

Adapun penelitian yang berkaitan yaitu penelitian oleh (Ramadhan, et al 2020) yang memperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan dengan kejadian scabies memiliki hubungan yang signifikan pada santri di pesantren Nurul Musthofa Tanjung Tabalong. Santri yang memiliki pengetahuan yang rendah maka semakin tinggi pula kejadian scabies yang dialami, begitupun sebaliknya jika pengetahuan santri semakin tinggi maka semakin rendah kejadian scabies, sehingga variabel pengetahuan dan variabel kejadian scabies memiliki hubungan yang menyebabkan kejadian scabies yang terjadi di Pondok Pesantren (Yahya, 2020).

Pada saat melakukan observasi pondok pesantren X Samarinda belum menyediakan media informasi berupa poster tentang pencegahan scabies. Poster merupakan media informasi yang berisi pesan singkat kesehatan yang ditempel di dinding atau tempat yang strategis. Berdasarkan penelitian Suriadi & Kurniasari, (2017) poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa, maka perlu diberikan poster sebagai media informasi mengenai scabies di pesantren X Samarinda.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diatas, disimpulkan bahwa Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Scabies pada Santri di Pesantren X

Samarinda yaitu berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada 88 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 54 responden (61.4%) memiliki pengetahuan kurang baik dan sebanyak 34 orang (38.6%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik, berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada 88 responden didapatkan hasil bahwa tidak scabies sebanyak 38 orang (43.2%) sedangkan yang mengalami scabies sebanyak 50 orang (56.8%), berdasarkan hasil uji statistic yang dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa hasil $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak sehingga hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian scabies pada santri di Pesantren X Samarinda.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran dan rekomendasi yang dapat diberikan peneliti yaitu bagi santri diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan mengenai scabies sehingga dapat mengurangi penularan scabies di pondok pesantren X, bagi Pondok Pesantren diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada para santri mengenai scabies dengan menyediakan poster sebagai media informasi pencegahan scabies, bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan atau mengembangkan penelitian tentang faktor lainnya yang berhubungan dengan scabies sehingga dapat mengurangi kejadian scabies di pondok pesantren.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pondok Pesantren X Samarinda yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan terima kasih kepada Santri Pondok Pesantren X Samarinda yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner penelitian.

REFERENSI

- Aliffiani, Siti, M. (2020). Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Ar-Rofi'i. *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol. 7 No.*
- Anggara, C. (2019). *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Ziziyah Samarinda.*
- Damayanti, L., Zailani, M., Siagian, A., & Pratama, A. Y. (2021). The Relationship Between Knowledge and Clean Behavior and Healthy Lifestyle on the Incidence of Scabies at Boarding School Students. *Proceedings of the 12th Annual Scientific Meeting, Medical Faculty, Universitas Jenderal Achmad Yani, International Symposium on "Emergency Preparedness and Disaster Response during COVID 19 Pandemic" (ASMC 2021), 37(Asmc), 217–221.* <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210723.051>
- Hazimah, R. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Santri terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Kabupaten Bandung.* 293–299.
- Kurniasari, L., Annisa Zein, S., Gema Misvialita, D., Puspita Sari Firdani, I., Novita Sari, N., Widianingsih, S., Riswana Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Y., Ir Juanda No, J. H., Samarinda, K., & Timur, K. (2022). Indonesian Journal of Community Empowerment for Health published by Faculty of Public Health. *University of Jember in collaboration with PERSAKMI ABDIMAYUDA, 1(1), 1–7.* <https://doi.org/10.19184/abdimayuda.v>
- Majid, R., Dewi, R., Astuti, I., & Fitriyana, S. (2020). *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pesantren Kabupaten Bandung Tahun 2019 The Correration of Personal Hygiene and Scabies Incidence on Santri in Pesantren Kabupaten Bandung 2019.* 2(22), 160–164.
- Marniningrum, P. P. (2018). Analisis Faktor Skabies Pada Santri Laki-Laki di Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo. *Tesis, 2–4.*
- Nikmah, Nurun. Handayani, N. I. F. N. (2021). *Analisis Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren. 12. No. 3.*
- Nurhidayat, Firdaus Fidya Anisa, Adi Nurapandi, J. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Amin. *Healthcare Nursing Journal, 4 no., Hal 265-272.*
- Saputra, R., Rahayu, W., & Putri, R. M. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Timbulnya Penyakit Scabies Pada Santri. *Nursing News, 4(1), 41–53.*

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA

by Rusdiana Rusdiana

Submission date: 04-Aug-2023 02:21PM (UTC+0800)

Submission ID: 2141170583

File name: RUSDIANA_1911102413095.docx (21.21K)

Word count: 2338

Character count: 14769

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA SANTRI DI PESANTREN X SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

26% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	2%
4	perpus.fikumj.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
7	journal.umgo.ac.id Internet Source	1%
8	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%